

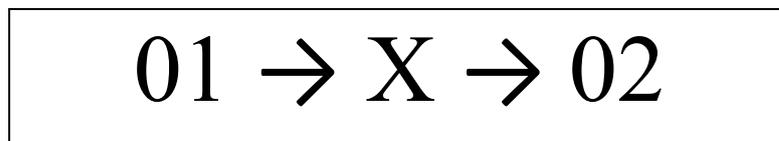
BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang memiliki kriteria seperti: berdasarkan fakta, bebas prasangka, menggunakan prinsip analisa, menggunakan hipotesis, menggunakan ukuran objektif dan menggunakan data kuantitatif atau yang dikuantitatifkan (Notoatmodjo, 2018).

B. Desain Penelitian

Desain penelitian dalam penelitian ini adalah quasi experiment, quasi experiment adalah rancangan eksperimen yang dilakukan tanpa pengacakan (random), tetapi melibatkan penempatan partisipan kekelompok (psikologi & mada 2019) rancangan pendekatan *quasi experiment* yang digunakan adalah *one group pretest-posttest design* menurut seninti et al (2017) *one group pretest-posttest design* disebut juga *before after design*. Pada awal penelitian terlebih dahulu dilakukan pengukuran pada variable yang awal penelitian, terlebih dahulu dilakukan pengukuran pada variabel yang sudah dimiliki oleh peneliti setelah diberikan manipulasi dilakukan pengukuran kembali terhadap variabel tergantung dengan alat ukur yang sama. Berikut ini adalah simbol dari *one group pretest-posttest design*.



Gambar 3.1 Desain Penelitian *One Group Pretest Posttest*

(Sumber: seniati et al., 2017)

Keterangan

01 : pengukuran sebelum dilakukan tindakan terapi murottal surat ar-rahman

X : setelah dilakukan terapi murottal surat ar-rahman

02 : pengukuran setelah dilakukan terapi murottal surat ar-rahman

Pengaruh perlakuan pada design ini adalah (01-02) hal yang diuji adalah perbedaan 02 dengan 01.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Ruang Rawat Inap Bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2024. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 25 Maret – 8 April 2024.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan di teliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien post operasi laparatomi yang berada di ruang rawat inap bedah di RSUD. Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung. Berdasarkan data jumlah pasien operasi laparatomi bulan November - Januari 2024 didapatkan pasien bedah laparatomi pada 3 bulan terakhir yaitu sebanyak 58 pasien.

Penentuan jumlah dan penentuan sampel peneliti ini mengikuti rumus Supranto J (2000) yaitu:

$$(t-1) (r-1) > 15$$

t: banyaknya kelompok perlakuan

r: jumlah replikasi

Perhitungan sampel: banyaknya kelompok perlakuan = 1 kelompok

$$(1 - 1) (r - 1) > 15$$

$$(r - 1) > 15$$

$$r = 15 + 1 = 16$$

Total sampel minimal $15 + 16 = 31$ responden

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan objek yang akan di teliti dan di anggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Sampel pada penelitian ini adalah pasien post operasi laparatomi di RSUD. Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung. Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka peneliti mengambil 100% jumlah

populasi yang ada di RSUD Dr.H. Abdul Moelok yaitu sebanyak 58 responden. Dengan demikian penggunaan seluruh populasi tanpa harus menarik sampel penelitian.

a) Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik non probability sampling. Non probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak didasarkan atas kemungkinan yang dapat diperhitungkan, tetapi semata-mata hanya berdasarkan kepada segi-segi kepraktisan belaka (Notoatmodjo, 2018). Teknik pendekatan yang digunakan adalah accidental sampling. Pengambilan sampel secara aksidental (accidental) ini dilakukan dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian (Notoatmodjo, 2018).

b) Kriteria Sampel

Agar karakteristik sampel tidak menyimpang maka di perlukan kriteria inklusi dan eksklusi agar responden yang terpilih memenuhi persyaratan subjek penelitian. Kriteria inklusi merupakan kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil untuk menjadi sebagai sampel sedangkan kriteria eksklusi merupakan ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini antara lain, yaitu:

Kriteria inklusi

- 1) Pasien dengan post operasi laparatomi
- 2) Pasien yang bersedia menjadi responden
- 3) Pasien yang beragama islam
- 4) Pasien dengan kesadaran penuh

Kriteria Eksklusi

- 1) Pasien yang mengalami multiple laparatomi
- 2) Pasien yang mengalami komplikasi penyakit penyerta lainnya
- 3) Pasien pra operasi dalam kondisi tidak sadar

4) Pasien yang tidak mau menjadi responden

E. Variabel Penelitian

Variabel merupakan ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan dimiliki oleh kelompok lain Notoatmodjo (2018). Berdasarkan hubungan fungsionalnya variabelnya dibedakan menjadi:

1. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel terikat sering disebut juga variabel kriteria, respon dan hasil. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kombinasi terapi murottal Al-Quran surat Ar-Rahman.

2. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel bebas yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (terikat). Penelitian ini yang termasuk dalam variabel independen adalah nyeri post operasi laparatomi.

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada satu variabel dengan cara memberikan arti, atau memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut (Mustafa et al., 2020). Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Bebas						
1	Terapi murottal surat Ar-Rahman	Tindakan mendengarkan surat Ar-rahman selama 15-25 menit sebanyak 2 kali pagi dan sore selama 3 hari pemutaran surat Ar-rahman responden akan diperdengarkan dengan kesadaran penuh dengan	-	-	-	-

		menggunakan alat alat yaitu: earphone dan handphone dalam posisi yang nyaman sesuai dengan keinginan responden kemudian dilakukan pengkajian nyeri setelah diberikan terapi.				
Variabel Terikat						
1.	Nyeri pasien post operasi laparatomi	Rasa sakit yang dirasakan oleh pasien dengan luka sayatan post operasi laparatomi sebelum diberikan murottal dan sesudah diberikan murottal.	<i>Numerical rating scale (NRS)</i>	Lembar Kuisisioner	0-10	Rasio

G. Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrument dalam penelitian ini adalah kuesioner, kuesioner adalah daftar pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik, sudah matang, dimana responden tinggal memberikan jawaban atau dengan memberikan tanda-tanda tertentu (Notoatmodjo, 2018). Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi.

Kelompok Perlakuan (kombinasi terapi murottal Al-Qur'an surat Ar-rahman Menulis nama responden (inisial), nomor responden, umur responden, jenis kelamin responden, diagnosa medis, skala nyeri setelah klien diberikan kombinasi terapi murottal Al-Qur'an surat Ar-rahman.

2. Alat dan Bahan Penelitian

Alat dan bahan digunakan dalam penelitian adalah:

- a. Pemutaran Murottal Al-qur'an surat Ar-rahman
- b. Earphone headphone
- c. Numerical Rating Scale (NRSs)
- d. Arloji/stopwatch

e. Alat tulis (buku dan pena)

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Notoatmodjo, 2018).

Pengumpulan data dalam penelitian ini peneliti sebelumnya mengukur skala nyeri klien lalu dilakukan intervensi selama 15 -25 menit selama 2 kali dilakukan setiap hari dalam waktu 3 hari pada saat pagi dan sore dengan kesadaran penuh di ruang perawatan dengan menggunakan alat alat yaitu : earphone dan handphone dalam posisi yang nyaman sesuai dengan keinginan responden, kemudian peneliti memberi intervensi dengan memberikan terapi murottal surat Ar-Rahman. Setelah selesai tindakan responden diobservasi dan peneliti mengukur skala nyeri klien setelah diberikan intervensi. Instrumen Penelitian ini sudah dilakukan uji reabilitas dan uji validitas oleh Sumber: (Zakiyah, 2015 & (Honestdocs, 2019) penggunaan kuisioner peneliti menggunakan alat ukur *Numeric Rating Scale (NRSs)*.

H. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

- 1) Peneliti melakukan permohonan izin penelitian dari institusi kepada direktur RSUD Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
- 2) Setelah mendapatkan surat persetujuan dari direktur RSUD Abdul Moeloek Provinsi Lampung, selanjutnya peneliti menentukan waktu penelitian.
- 3) Peneliti menemui kepala ruang rawat inap bedah untuk meminta bantuan. dan kerja sama dalam pelaksanaan penelitian dan pengumpulan data tentang pasien post operasi
- 4) Peneliti menemui calon responden dan keluarga responden serta menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian, kemudian memberikan informed consent.
- 5) Peneliti membuat kontrak kepada responden untuk waktu pemberian intervensi.

- 6) Peneliti melakukan pretest menggunakan Numerical Rating Scale (NRSs)
- 7) Peneliti melakukan intervensi
- 8) Peneliti melakukan posttest menggunakan Numerical Rating Scale (NRSs)

I. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian peneliti mendapatkan izin dari RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung untuk melakukan penelitian. Setelah mendapatkan izin, peneliti melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika yang meliputi:

1) Persetujuan riset (*informed consent*)

Peneliti memberikan informasi kepada responden tentang hak-hak dan tanggung jawab mereka dalam penelitian dan mendokumentasikan kesepakatan dengan menandatangani lembar persetujuan.

2) Keadilan (*justice*)

Prinsip keadilan ini menyatakan bahwa mereka yang sederajat harus diperlakukan sederajat, sedangkan yang tidak sederajat harus diperlakukan tidak sederajat sesuai dengan kebutuhan. Jadi peneliti harus berlaku adil dan tidak membedakan derajat pekerjaan, status sosial, dan kaya ataupun miskin terhadap kontrol maupun kelompok intervensi untuk mendapatkan perlakuan sebanding.

3) Kerahasiaan (*confidentiality*)

Peneliti harus bisa menjaga kerahasiaan data yang diperoleh dari responden dan tidak menyampaikan kepada orang lain. Identitas responden dibuat kode, hasil pengukurannya hanya peneliti dan kolektor data yang mengetahui. Selama proses pengolahan data, analisis dan publikasi identitas responden tidak diketahui orang lain.

4) Kejujuran (*Veracity*)

Prinsip veracity berarti penuh dengan kebenaran. Prinsip veracity berhubungan dengan kemampuan seseorang untuk mengatakan kebenaran. Peneliti mengatakan bahwa penelitian ini selain meningkatkan pelayanan keperawatan juga untuk kepentingan studi peneliti.

5) *Beneficience*

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi subyek penelitian dan dapat digeneralisasikan di tingkat populasi.

6) Tidak merugikan (*Nonmaleficience*)

Penelitian ini menimbulkan beberapa ketidaknyamanan tetapi tidak merugikan responden, dalam melakukan penelitian ini tidak akan mempengaruhi pekerjaan responden.

J. Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo, (2018) pengolahan data melalui computer melalui tahapan-tahapan sebagai berikut.

1. *Editing*

Hasil wawancara, angket, atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Secara umum *editing* merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner.

2. *Coding*

Setelah semua data diedit atau disunting, selanjutnya peneliti melakukan pengkodean atau "*coding*", yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Salah satu contoh *coding* yang akan dilakukan peneliti adalah pemberian terapi murottal sura tar-rahman.

0 = sebelum dilakukan terapi murottal surat Ar-rahman

1 = sesudah dilakukan terapi murottal surat Ar-rahman

3. *Processing*

Peneliti akan memasukkan data hasil dari responden dalam bentuk kode (angka atau huruf) yang sudah melalui proses *editing* dan *coding* sebelumnya kedalam *software* komputer.

4. *Cleaning*

Peneliti akan mengecek kembali data yang telah dimasukkan kedalam software komputer sebelumnya apabila ditemukan data *entry* yang keliru peneliti akan melakukan pembenaran sesuai data yang benar.

K. Teknik Analisis Data

Analisa data dilakukan peneliti untuk menjawab dan membuktikan bahwa hipotesis yang telah ditetapkan dapat diterima atau ditolak (Notoatmodjo, 2018).

1. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah untuk menjelaskan mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti. Untuk data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median, dan standar deviasi (Aprina dan Anita, 2015). Analisis univariat yang digunakan pada penelitian ini menggunakan bantuan perangkat lunak komputer dengan menggunakan uji t-test dependent untuk melihat perbedaan rata-rata sebelum dan sesudah diberikan terapi murottal surat Ar-Rahman.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis data yang menganalisis dua variable (Densu 2019) Dalam analisis bivariat peneliti menggunakan uji t-test independent untuk mengetahui pengaruh terapi murottal surat Ar-Rahman sebelum dan sesudah diberikan terapi. Namun setelah dilakukan uji normalitas didapatkan data berdistribusi tidak normal, sehingga peneliti menggunakan uji alternatif yaitu uji *Mann-Whitney*.